

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya kelas XI-1 dan XI-3 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menerapkan strategi pembelajaran ISFBL untuk mengetahui kemampuan komunikasi dan *self-efficacy* siswa pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan, diperoleh data yaitu: 1) Hasil observasi keterampilan komunikasi lisan siswa, 2) Hasil keterampilan komunikasi tulisan siswa, 3) Hasil angket *self-efficacy* siswa, 4) Hasil observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran ISFBL, 5) Hasil respon siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL. Adapun data yang dimaksud disajikan sebagai berikut:

1. Data Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa

Data keterampilan komunikasi lisan siswa diperoleh dari kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan adanya lembar observasi adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi lisan siswa selama pembelajaran berlangsung materi reproduksi pada tumbuhan dan iritabilitas pada tumbuhan.

Tabel 4. 1 Data Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pertemuan Pertama			Pertemuan Kedua		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
1.	AD	15	15	15	18	17	16
2.	AAN	16	14	13	16	18	17
3.	AA	12	16	12	16	18	18
4.	AR	15	13	14	17	18	16
5.	ADR	17	14	16	17	17	18
6.	BN	14	14	16	18	18	17
7.	FM	14	13	15	18	17	18

No	Nama Siswa	Pertemuan Pertama			Pertemuan Kedua		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
8.	GR	15	10	14	16	14	18
9.	GA	12	11	11	17	19	16
10.	GP	13	11	12	15	17	12
11.	IM	17	16	16	16	17	18
12.	JD	13	15	13	16	18	17
13.	KR	16	16	16	18	17	16
14.	M	14	16	17	17	17	18
15.	MI	14	10	12	17	17	18
16.	MF	14	16	12	18	17	18
17.	NNA	15	18	15	18	16	17
18.	NS	16	13	14	18	15	16
19.	NN	15	17	16	18	16	17
20.	NP	13	11	12	18	17	18
21.	CL	11	16	15	17	18	18
22.	NF	12	12	12	17	18	18
23.	OS	11	11	13	18	17	17
24.	PA	15	10	14	17	18	17
25.	RA	17	18	17	17	16	18
26.	RT	13	16	15	15	18	18
27.	SB	12	10	11	18	17	17
28.	SM	15	11	13	17	18	18
29.	SG	14	16	16	18	17	17
30.	TF	12	16	12	16	17	18
31.	WP	11	16	12	17	17	18
32.	ZN	12	17	14	17	16	18
33.	ZH	15	15	15	17	17	18
34.	ZW	15	13	13	17	18	16

Tabel 4. 2 Data Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
1.	AR	12	13	13	16	15	14
2.	AS	13	12	12	17	18	17
3.	A	12	16	17	15	16	15

4.	AL	10	17	13	15	17	16
5.	AV	12	16	12	14	14	16
6.	AR	17	16	16	17	17	18
7.	ARZ	12	13	12	16	13	14
8.	AF	11	12	15	14	15	13
9.	AA	17	16	16	17	17	18
10.	CR	15	14	12	16	17	15
11.	DA	14	13	15	16	15	18
12.	FI	16	17	14	17	18	14
13.	FA	14	14	16	16	17	15
14.	FP	17	15	14	15	17	16
15.	FAM	14	16	14	14	16	17
16.	FF	13	16	16	16	14	18
17.	HI	16	14	15	15	16	16
18.	HM	14	13	16	16	18	17
19.	MF	15	16	15	16	18	15
20.	MZ	11	13	16	17	16	14
21.	NI	10	14	16	14	17	17
22.	NF	18	16	17	15	19	17
23.	ND	10	15	13	15	14	15
24.	RW	12	12	13	18	15	17
25.	RB	11	12	11	16	15	15
26.	RF	10	16	16	16	16	16
27.	RD	14	15	11	15	17	18
28.	RA	14	16	16	15	17	16
29.	SN	10	14	13	16	14	15
30.	AB	10	17	12	16	15	16
31.	YS	13	11	11	16	15	17
32.	ZS	13	12	16	16	16	11
33.	ZA	10	16	17	13	18	16

2. Data Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa

Data keterampilan komunikasi tulisan siswa diperoleh dari kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. 3 Data Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
1.	AD	16	14	16	14	15	17
2.	AAN	17	15	17	14	17	18
3.	AA	16	13	14	13	15	17
4.	AR	14	12	13	12	13	14
5.	ADR	15	17	18	16	17	17
6.	BN	16	14	16	14	15	17
7.	FM	15	17	18	16	17	17
8.	GR	17	15	17	14	17	18
9.	GA	15	17	18	17	17	16
10.	GP	15	17	18	17	16	17
11.	IM	15	12	13	13	13	14
12.	JD	17	14	16	15	17	18
13.	KR	14	18	19	17	18	16
14.	M	16	13	14	18	15	17
15.	MI	17	14	16	12	17	18
16.	MF	15	15	15	14	15	16
17.	NNA	16	13	14	16	15	17
18.	NS	15	14	17	15	15	16
19.	NN	17	15	17	17	17	18
20.	NP	16	13	16	13	15	17
21.	CL	14	12	13	16	13	14
22.	NF	16	14	16	16	15	17
23.	OS	15	15	16	16	14	16
24.	PA	17	14	16	15	17	18
25.	RA	14	18	19	16	13	14
26.	RT	16	13	14	16	15	17
27.	SB	17	14	16	16	17	18
28.	SM	14	12	13	18	13	14
29.	SG	15	15	16	17	14	16
30.	TF	14	18	19	17	17	17
31.	WP	17	15	17	16	17	18
32.	ZN	14	18	19	18	16	17
33.	ZH	16	14	16	14	15	17
34.	ZW	15	17	18	16	16	17

Ket: O = Observer

**Tabel 4. 4 Data Hasil Observasi Keterampilan
Komunikasi Tulisan Siswa Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
1.	AR	13	15	14	14	16	15
2.	AS	14	16	15	14	17	16
3.	A	13	16	14	15	17	16
4.	AL	15	18	17	14	17	16
5.	AV	13	15	14	14	16	15
6.	AR	14	16	15	14	17	16
7.	ARZ	13	16	15	13	16	15
8.	AF	14	18	17	16	18	18
9.	AA	13	15	14	14	16	15
10.	CR	14	16	15	14	17	16
11.	DA	13	16	14	15	17	16
12.	FI	15	18	17	14	17	16
13.	FA	13	15	14	14	16	15
14.	FP	14	16	15	14	17	16
15.	FAM	13	16	15	13	16	15
16.	FF	14	18	17	16	18	18
17.	HI	13	15	14	14	16	15
18.	HM	14	16	15	14	17	16
19.	MF	13	16	14	15	17	16
20.	MZ	15	18	17	14	17	16
21.	NI	13	15	14	14	16	15
22.	NF	14	16	15	14	17	16
23.	ND	13	16	15	13	16	15
24.	RW	14	18	17	16	18	18
25.	RB	13	15	14	14	16	15
26.	RF	14	16	17	14	17	16
27.	RD	13	16	14	15	17	16
28.	RA	15	18	17	14	17	16
29.	SN	13	15	14	14	16	15
30.	AB	14	16	15	14	17	16
31.	YS	13	16	15	13	16	15
32.	ZS	14	18	17	16	18	18
33.	ZA	13	15	14	14	16	15

Data keterampilan komunikasi tulisan siswa diperoleh dari tes tertulis yang diberikan kepada siswa berupa soal uraian sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran materi reproduksi tumbuhan dan iritabilitas tumbuhan.

Tabel 4. 5 Data Hasil Nilai Pre-Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	AD	50	85	AR	55	85
2.	AAN	40	80	AS	68	80
3.	AA	40	80	A	45	75
4.	AR	60	90	AL	50	95
5.	ADR	48	88	AV	55	85
6.	BN	45	80	AR	50	72
7.	FM	58	90	ARZ	35	65
8.	GR	45	90	AF	45	88
9.	GA	50	80	AA	50	85
10.	GP	35	78	CR	45	85
11.	IM	40	85	DA	40	80
12.	JD	38	90	FI	60	90
13.	KR	60	90	FA	65	85
14.	M	55	78	FP	55	85
15.	MI	45	78	FAM	48	80
16.	MF	38	85	FF	50	90
17.	NNA	55	100	HI	65	77
18.	NS	30	80	HM	70	80
19.	NN	60	85	MF	40	85
20.	NP	55	92	MZ	35	88
21.	CL	40	85	NI	65	88
22.	NF	50	92	NF	55	80
23.	OS	35	80	ND	48	95
24.	PA	55	88	RW	40	80
25.	RA	40	80	RB	30	90
26.	RT	50	85	RF	35	88
27.	SB	50	85	RD	50	88
28.	SM	45	90	RA	50	85
29.	SG	35	80	SN	40	85

No.	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama	Pre-Test	Post-Test	Nama	Pre-Test	Post-Test
30.	TF	50	88	AB	55	80
31.	WP	45	85	YS	65	90
32.	ZN	50	85	ZS	40	85
33.	ZH	65	90	ZA	55	78
34.	ZW	50	85			

3. Data *Self-Efficacy* Siswa

Data *self-efficacy* siswa diperoleh dari kegiatan observasi menggunakan lembar observasi dan angket yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan adanya lembar observasi adalah untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa selama pembelajaran berlangsung baik dalam diskusi maupun presentasi materi reproduksi dan iritabilitas pada tumbuhan.

Tabel 4. 6 Data Hasil Observasi *Self-Efficacy* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
1.	AD	14	13	12	16	15	16
2.	AAN	13	12	12	16	16	15
3.	AA	11	16	11	17	14	16
4.	AR	14	13	12	16	17	15
5.	ADR	15	14	15	16	16	16
6.	BN	14	15	15	15	17	15
7.	FM	14	12	15	16	15	18
8.	GR	11	13	13	14	17	17
9.	GA	11	11	12	17	16	16
10.	GP	12	12	12	17	16	14
11.	IM	17	17	16	17	17	16
12.	JD	13	15	13	15	16	15
13.	KR	16	16	17	17	17	18
14.	M	16	17	17	17	16	16
15.	MI	12	13	12	15	16	17
16.	MF	12	13	11	17	15	18

No.	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
17.	NNA	14	17	16	16	18	16
18.	NS	13	16	16	15	16	17
19.	NN	16	14	15	17	16	13
20.	NP	14	13	13	17	15	16
21.	CL	14	14	15	16	17	15
22.	NF	13	12	13	14	15	16
23.	OS	12	13	12	15	17	17
24.	PA	12	10	14	18	17	14
25.	RA	17	17	17	18	16	17
26.	RT	15	15	15	17	18	16
27.	SB	12	11	11	17	15	15
28.	SM	10	10	12	15	16	15
29.	SG	14	16	15	16	16	16
30.	TF	14	13	12	14	13	15
31.	WP	12	12	12	14	15	16
32.	ZN	11	12	16	14	15	17
33.	ZH	11	14	12	15	15	16
34.	ZW	12	13	12	17	17	14

Tabel 4. 7 Data Hasil Observasi *Self-Efficacy* Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
1.	AR	12	13	13	14	13	11
2.	AS	13	12	13	13	14	12
3.	A	17	15	17	17	17	16
4.	AL	12	12	12	16	14	15
5.	AV	16	12	13	15	13	15
6.	AR	12	16	15	14	18	16
7.	ARZ	13	12	11	12	16	12
8.	AF	12	14	12	13	13	16
9.	AA	15	17	16	17	17	12
10.	CR	13	13	12	14	14	12
11.	DA	13	12	15	13	13	14
12.	FI	10	11	12	12	11	11
13.	FA	11	11	12	13	12	12
14.	FP	12	12	13	16	13	11

No.	Nama Siswa	Pertemuan Ke-1			Pertemuan Ke-2		
		O1	O2	O3	O1	O2	O3
15.	FAM	13	11	11	14	11	11
16.	FF	10	16	15	14	14	15
17.	HI	12	12	14	13	13	13
18.	HM	18	13	11	17	17	14
19.	MF	12	10	12	14	11	11
20.	MZ	12	11	12	15	12	13
21.	NI	14	13	16	12	17	13
22.	NF	17	18	17	13	18	17
23.	ND	13	13	15	16	13	15
24.	RW	14	12	13	13	13	13
25.	RB	15	12	14	15	13	15
26.	RF	11	16	16	16	15	17
27.	RD	11	13	15	16	13	14
28.	RA	17	16	16	17	15	16
29.	SN	11	15	12	12	13	13
30.	AB	13	15	14	11	13	15
31.	YS	13	10	11	13	12	11
32.	ZS	13	15	15	15	12	13
33.	ZA	17	16	16	14	17	16

Data *self-efficacy* siswa diperoleh dari lembar angket yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Tujuan adanya lembar angket adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap *self-efficacy* pada dirinya setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ISFBL pada materi reproduksi pada tumbuhan dan iritabilitas pada tumbuhan.

Tabel 4. 8 Data Angket *Self-Efficacy* Siswa Kelas Eksperimen

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya selalu dapat menyelesaikan permasalahan yang sulit jika saya berusaha dengan cukup keras.	0	1	17	16

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
2.	Jika seseorang menentang saya, saya dapat menemukan cara dan jalan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.	1	7	19	7
3.	Mudah bagi saya untuk tetap berpegang pada tujuan saya dan mencapai sasaran saya	0	3	18	13
4.	Saya yakin bahwa saya dapat menangani kejadian tak terduga secara efisien.	0	10	18	6
5.	Berkat kepandaian saya, saya tahu bagaimana cara menangani situasi yang tidak terduga	0	2	24	8
6.	Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya menginvestasikan upaya yang diperlukan.	0	0	22	12
7.	Saya dapat tetap tenang Ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi masalah.	0	3	21	10
8.	Ketika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya biasanya dapat menemukan beberapa solusi.	0	3	21	10
9.	Jika saya dalam keadaan terdesak, saya biasanya memikirkan sesuatu yang harus dilakukan.	0	3	16	15
10.	Tidak peduli apa pun kesulitan saya yang datang, saya biasanya mampu menanganinya.	0	0	20	14

Ket: Penilaian 1 (sama sekali tidak benar), penilaian 2 (hampir tidak benar), penilaian 3 (cukup benar), penilaian 4 (sangat benar)

Tabel 4. 9 Data Angket *Self-Efficacy* Siswa Kelas Kontrol

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya selalu dapat menyelesaikan permasalahan yang sulit jika saya berusaha dengan cukup keras.	1	3	20	9
2.	Jika seseorang menentang saya, saya dapat menemukan cara dan jalan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.	0	8	19	6
3.	Mudah bagi saya untuk tetap berpegang pada tujuan saya dan mencapai sasaran saya	0	2	13	18
4.	Saya yakin bahwa saya dapat menangani kejadian tak terduga secara efisien.	2	3	25	3
5.	Berkat kepandaian saya, saya tahu bagaimana cara menangani situasi yang tidak terduga	0	6	24	3
6.	Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya menginvestasikan upaya yang diperlukan.	0	5	23	5
7.	Saya dapat tetap tenang Ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi masalah.	2	9	19	3
8.	Ketika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya biasanya dapat menemukan beberapa solusi.	1	1	27	4
9.	Jika saya dalam keadaan terdesak, saya biasanya memikirkan sesuatu yang harus dilakukan.	0	3	18	11
10.	Tidak peduli apa pun kesulitan saya yang datang, saya biasanya mampu menanganinya.	0	3	26	4

Ket: Penilaian 1 (sama sekali tidak benar), penilaian 2 (hampir tidak benar), penilaian 3 (cukup benar), penilaian 4 (sangat benar)

Tabel 4. 10 Data Nilai Angket *Self-Efficacy* Siswa Kelas Eksperimen

No	NAMA SISWA	SKOR										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AD	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29
2.	AAN	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
3.	AA	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	33
4.	AR	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	35
5.	ADR	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	28
6.	BN	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
7.	FM	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
8.	GR	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	33
9.	GA	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	33
10.	GP	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	30
11.	IM	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	28
12.	JD	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	30
13.	KR	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
14.	M	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15.	MI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	34
16.	MF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17.	NNA	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	32
18.	NS	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	34
19.	NN	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
20.	NP	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
21.	CL	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22.	NF	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	29
23.	OS	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
24.	PA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
25.	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31

No	NAMA SISWA	SKOR										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
26.	RT	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	33
27.	SB	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	31
28.	SM	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
29.	SG	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
30.	TF	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
31.	WP	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	33
32.	ZN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33.	ZH	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	31
34.	ZW	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	30

Tabel 4. 11 Data Nilai Angket *Self-Efficacy* Siswa Kelas Kontrol

No	NAMA SISWA	SKOR										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AR	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	32
2.	AS	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	29
3.	A	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
4.	AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5.	AV	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	28
6.	AR	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
7.	ARZ	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	33
8.	AF	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
9.	AA	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
10.	CR	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	25
11.	DA	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	29
12.	FI	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
13.	FA	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	25
14.	FP	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	31

No	NAMA SISWA	SKOR										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
15.	FAM	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
16.	FF	3	4	4	1	2	2	2	3	3	2	26
17.	HI	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18.	HM	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
19.	MF	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	31
20.	MZ	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	29
21.	NI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
22.	NF	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
23.	ND	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
24.	RW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
25.	RB	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
26.	RF	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	29
27.	RD	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	25
28.	RA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
29.	SN	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
30.	AB	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
31.	YS	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	31
32.	ZS	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	28
33.	ZA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31

4. Data Keterlaksanaan Strategi ISFBL

Data keterlaksanaan strategi ISFBL diperoleh dari kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan adanya lembar observasi adalah untuk mengetahui keterlaksanaan strategi pembelajaran ISFBL selama

pembelajaran berlangsung materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan.



Tabel 4. 12 Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
Kegiatan Awal					
<i>Stimulate</i>	- Guru memberikan salam, perwakilan siswa memimpin doa, mengecek daftar hadir siswa, menyampaikan konsep pembelajaran pada strategi pembelajaran ISFBL.	Terlaksana	4	4	4
	Apersepsi - Guru menampilkan video/foto tentang tumbuhan untuk menarik rasa ingin tahu siswa dan mengajukan pertanyaan	Terlaksana	4	4	4
	Motivasi - Guru memotivasi siswa pada sebuah permasalahan dengan menampilkan video/foto reproduksi yang terjadi pada tumbuhan.	Terlaksana	3	4	4
	- Guru mengaitkan video/foto dengan pertanyaan untuk memfokuskan siswa pada topik materi reproduksi pada tumbuhan.	Terlaksana	4	4	3
	- Guru menyampaikan topik materi reproduksi pada tumbuhan.yang akan dibahas	Terlaksana	4	4	4
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Terlaksana	4	4	4

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
	- Guru bertanya seputar Reproduksi pada Tumbuhan menggunakan LKPD.	Terlaksana	4	4	4
Kegiatan Inti					
<i>Collectio n</i>	- Setiap kelompok mendapatkan lembar LKPD.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru menjelaskan sistematika menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi literatur dalam menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	4	4	4
	- Siswa dalam satu kelompok saling bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	3	4	4
	- Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan hasil studi literaturnya pada LKPD.	Terlaksana	3	4	3
<i>Communi cation</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi, hingga melengkapi jawaban dari kelompok penyaji atau saling bertukar ide antar kelompok.	Terlaksana	3	4	4
<i>Develop ment</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menggabungkan penggalan-penggalan informasi atau pemahaman yang diperoleh saat presentasi menjadi satu pemahaman yang utuh.	Terlaksana	2	4	3

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
<i>Feedbac k</i>	- Guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa kemudian memberikan waktu untuk siswa berpikir, dilanjutkan dengan siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan.	Terlaksana	2	4	3
	- Guru memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru meminta siswa menggambarkan pemahamannya dalam bentuk peta konsep.	Terlaksana	2	4	3
Kegiatan Penutup					
	- Guru mereview materi yang dipelajari tentang Reproduksi pada Tumbuhan.	Terlaksana	3	4	3
	- Guru menginformasikan untuk kegiatan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	3	4	4
	- Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.	Terlaksana	4	4	4

Tabel 4. 13 Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
Kegiatan Awal					
<i>Stimulate</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam, perwakilan siswa memimpin doa, mengecek daftar hadir siswa, menyampaikan konsep pembelajaran pada strategi pembelajaran ISFBL. 	Terlaksana	4	4	4
	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan video/foto tentang tumbuhan untuk menarik rasa ingin tahu siswa dan mengajukan pertanyaan. 	Terlaksana	4	4	4
	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi siswa pada sebuah permasalahan dengan menampilkan video/foto respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan. 	Terlaksana	3	4	4
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengaitkan video/foto dengan pertanyaan untuk memfokuskan siswa pada topik respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan. 	Terlaksana	3	4	4

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
	- Guru menyampaikan topik proses respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan yang akan dibahas.	Terlaksana	3	3	3
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru bertanya seputar respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan menggunakan LKPD.	Terlaksana	4	3	4
Kegiatan Inti					
<i>Collection</i>	- Setiap kelompok mendapatkan lembar LKPD.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru menjelaskan sistematika menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi literatur dalam menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	4	4	4
	- Siswa dalam satu kelompok saling bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	3	3	3
	- Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan hasil studi literturnya pada LKPD.	Terlaksana	4	4	4

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
<i>Communication</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	Terlaksana	4	4	4
	- Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi, hingga melengkapi jawaban dari kelompok penyaji atau saling bertukar ide antar kelompok.	Terlaksana	4	4	4
<i>Development</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menggabungkan penggalan-penggalan informasi atau pemahaman yang diperoleh saat presentasi menjadi satu pemahaman yang utuh.	Terlaksana	3	3	3
<i>Feedback</i>	- Guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa kemudian memberikan waktu untuk siswa berpikir, dilanjutkan dengan siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan.	Terlaksana	3	3	3
	- Guru memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami.	Terlaksana	3	4	4
	- Guru meminta siswa menggambarkan pemahamannya dalam bentuk peta konsep.	Terlaksana	3	3	3

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Hasil Observasi		
			O1	O2	O3
Kegiatan Penutup					
	- Guru mereview materi yang dipelajari tentang respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan.	Terlaksana	3	3	3
	- Guru menginformasikan untuk kegiatan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	4	3	4
	- Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.	Terlaksana	4	4	4

5. Data Respon Siswa Terhadap Strategi ISFBL

Data respon siswa terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran ISFBL diperoleh dari lembar angket yang diberikan kepada siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ISFBL. Tujuan adanya lembar angket adalah untuk respon terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ISFBL pada materi reproduksi pada tumbuhan dan iritabilitas pada tumbuhan.

Tabel 4. 14 Data Angket Respon Siswa Terhadap Strategi ISFBL

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Proses pembelajaran yang telah dilakukan menjadikan saya lebih mudah dalam memahami materi yang Reproduksi pada Tumbuhan dan Iritabilitas pada Tumbuhan.	27	8
2.	Pembelajaran yang digunakan mampu merangsang rasa ingin tahu saya terkait video yang ditampilkan.	29	6
3.	Pembelajaran yang digunakan membantu saya mengaitkan materi dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	33	2
4.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih kaya literatur yang tidak hanya bersumber dari buku.	34	1
5.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih aktif saat berdiskusi di kelompok dan kelas.	31	4
6.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	28	7
7.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih yakin dengan yang dilakukan	28	7

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
8.	Pembelajaran yang digunakan mampu membantu meningkatkan keterampilan berkomunikasi saya.	34	1
9.	LKPD yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan saya dalam mengembangkan keterampilan menulis.	33	2
10.	LKPD yang diberikan mampu membantu saya lebih aktif bertukar ide dengan teman dalam kelompok.	34	1

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa

Data hasil keterampilan komunikasi lisan siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata dari penilaian observer untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi lisan siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL selama pembelajaran. Hasil analisis data hasil observasi keterampilan komunikasi lisan siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 15 Analisis Data Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2					
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	
		O1	O2	O3			O1	O2	O3			
1.	AD	75%	75%	75%	75%	Baik	90%	85%	80%	85%	Baik	
2.	AAN	80%	70%	65%	72%	Cukup	80%	90%	85%	85%	Baik	
3.	AA	60%	80%	60%	67%	Cukup	80%	90%	90%	87%	Baik	
4.	AR	75%	70%	65%	70%	Cukup	85%	90%	80%	85%	Baik	
5.	ADR	85%	70%	80%	78%	Baik	85%	85%	90%	87%	Baik	
6.	BN	70%	70%	80%	73%	Cukup	90%	90%	85%	88%	Baik	
7.	FM	70%	65%	75%	70%	Cukup	90%	85%	90%	88%	Baik	
8.	GR	75%	50%	70%	65%	Cukup	80%	70%	90%	80%	Baik	
9.	GA	60%	55%	55%	57%	Cukup	85%	95%	80%	87%	Baik	
10.	GP	65%	55%	60%	60%	Cukup	75%	85%	60%	73%	Cukup	
11.	IM	85%	80%	80%	82%	Baik	80%	85%	90%	85%	Baik	
12.	JD	65%	75%	65%	68%	Cukup	80%	90%	85%	85%	Baik	
13.	KR	80%	80%	80%	80%	Baik	90%	85%	80%	85%	Baik	
14.	M	85%	85%	80%	83%	Baik	85%	85%	90%	87%	Baik	
15.	MI	70%	50%	60%	60%	Cukup	80%	85%	90%	85%	Baik	
16.	MF	70%	80%	60%	70%	Cukup	90%	85%	90%	88%	Baik	
17.	NNA	75%	90%	75%	80%	Baik	90%	80%	85%	85%	Baik	
18.	NS	80%	65%	70%	72%	Cukup	90%	75%	80%	82%	Baik	
19.	NN	75%	85%	80%	80%	Baik	90%	80%	85%	85%	Baik	

No	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria
		O1	O2	O3			O1	O2	O3		
20.	NP	65%	55%	60%	60%	Cukup	90%	85%	90%	88%	Baik
21.	CL	55%	80%	75%	70%	Cukup	90%	85%	85%	87%	Baik
22.	NF	60%	60%	60%	60%	Cukup	85%	90%	90%	88%	Baik
23.	OS	55%	55%	65%	58%	Cukup	90%	85%	85%	87%	Baik
24.	PA	75%	50%	70%	65%	Cukup	85%	90%	85%	87%	Baik
25.	RA	85%	90%	85%	87%	Baik	90%	85%	90%	88%	Baik
26.	RT	65%	80%	75%	73%	Cukup	75%	90%	90%	85%	Baik
27.	SB	60%	50%	55%	55%	Cukup	90%	85%	85%	87%	Baik
28.	SM	75%	55%	65%	65%	Cukup	85%	90%	90%	88%	Baik
29.	SG	70%	80%	80%	77%	Baik	90%	85%	85%	87%	Baik
30.	TF	60%	80%	60%	67%	Cukup	80%	85%	90%	82%	Baik
31.	WP	55%	80%	60%	65%	Cukup	85%	85%	90%	87%	Baik
32.	ZN	60%	85%	70%	72%	Cukup	85%	80%	90%	85%	Baik
33.	ZH	75%	75%	75%	75%	Baik	85%	90%	90%	88%	Baik
34.	ZW	75%	65%	65%	68%	Cukup	85%	90%	80%	85%	Baik
Rata-Rata					70%	Cukup	Rata-Rata			86%	Baik

Dari hasil perhitungan deskriptif untuk keterampilan komunikasi lisan siswa pada kelas eksperimen untuk pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 70% dalam kategori cukup,

sedangkan untuk pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 86% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil keterampilan komunikasi siswa.

Tabel 4. 16 Analisis Data Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria
		O1	O2	O3			O1	O2	O3		
1.	AR	60%	65%	65%	63%	Cukup	80%	75%	70%	75%	Baik
2.	AS	65%	60%	60%	62%	Cukup	85%	90%	80%	85%	Baik
3.	A	60%	80%	85%	75%	Baik	75%	80%	75%	77%	Baik
4.	AL	50%	75%	65%	63%	Cukup	75%	85%	80%	80%	Baik
5.	AV	60%	80%	60%	67%	Cukup	70%	70%	80%	73%	Cukup
6.	AR	85%	80%	80%	82%	Baik	85%	85%	90%	87%	Baik
7.	ARZ	60%	65%	60%	62%	Cukup	80%	65%	70%	72%	Cukup
8.	AF	55%	60%	75%	63%	Cukup	70%	75%	65%	70%	Cukup
9.	AA	85%	80%	80%	82%	Baik	85%	85%	90%	87%	Baik
10.	CR	75%	70%	60%	68%	Cukup	80%	85%	75%	80%	Baik
11.	DA	70%	65%	75%	70%	Cukup	80%	75%	90%	82%	Baik
12.	FI	80%	85%	70%	78%	Baik	85%	90%	70%	82%	Baik
13.	FA	70%	70%	80%	73%	Cukup	80%	85%	75%	80%	Baik
14.	FP	85%	75%	70%	77%	Baik	75%	85%	80%	80%	Baik

15.	FAM	70%	80%	70%	73%	Cukup	70%	80%	85%	77%	Baik	
16.	FF	65%	80%	80%	75%	Baik	80%	70%	90%	80%	Baik	
17.	HI	80%	70%	75%	75%	Baik	75%	80%	80%	78%	Baik	
18.	HM	70%	65%	80%	72%	Cukup	80%	90%	85%	85%	Baik	
19.	MF	75%	80%	75%	77%	Baik	80%	90%	75%	82%	Baik	
20.	MZ	55%	65%	80%	67%	Cukup	85%	80%	70%	78%	Baik	
21.	NI	50%	70%	80%	67%	Cukup	70%	85%	85%	80%	Baik	
22.	NF	90%	80%	85%	85%	Baik	75%	95%	85%	85%	Baik	
23.	ND	50%	75%	65%	63%	Cukup	75%	70%	75%	73%	Cukup	
24.	RW	60%	60%	65%	62%	Cukup	90%	75%	85%	83%	Baik	
25.	RB	55%	60%	55%	57%	Cukup	80%	75%	75%	77%	Baik	
26.	RF	50%	80%	80%	70%	Cukup	80%	80%	80%	80%	Baik	
27.	RD	70%	75%	55%	67%	Cukup	75%	85%	90%	83%	Baik	
28.	RA	70%	80%	80%	77%	Baik	75%	85%	80%	80%	Baik	
29.	SN	50%	70%	65%	62%	Cukup	80%	70%	75%	75%	Baik	
30.	AB	50%	85%	60%	65%	Cukup	80%	75%	80%	78%	Baik	
31.	YS	65%	55%	55%	58%	Cukup	80%	75%	85%	80%	Baik	
32.	ZS	65%	60%	80%	68%	Cukup	80%	80%	55%	72%	Cukup	
33.	ZA	50%	80%	85%	72%	Cukup	65%	90%	80%	78%	Baik	
Rata-Rata					70%	Cukup	Rata-Rata				79%	Baik

Dari hasil perhitungan deskriptif untuk keterampilan komunikasi lisan siswa pada kelas kontrol untuk pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 70% dalam kategori cukup, sedangkan untuk pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 79% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil kemampuan keterampilan komunikasi lisan siswa.

2. Analisis Data Hasil Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa

a. Data analisis deskriptif

Data hasil keterampilan komunikasi tulisan siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata dari penilaian observer untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi tulisan siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL selama pembelajaran. Hasil analisis keterampilan komunikasi tulisan siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 17 Analisis Data Hasil Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria
		O1	O2	O3			O1	O2	O3		
1.	AD	80%	70%	80%	77%	Baik	75%	70%	85%	80%	Baik
2.	AAN	85%	75%	85%	82%	Baik	75%	85%	90%	85%	Baik
3.	AA	80%	65%	70%	72%	Cukup	75%	80%	85%	80%	Baik
4.	AR	70%	60%	65%	65%	Cukup	80%	85%	90%	85%	Baik
5.	ADR	75%	85%	90%	83%	Baik	80%	85%	90%	85%	Baik
6.	BN	80%	70%	80%	77%	Baik	90%	80%	85%	85%	Baik
7.	FM	75%	85%	90%	83%	Baik	90%	85%	90%	88%	Baik
8.	GR	85%	75%	85%	82%	Baik	70%	85%	90%	82%	Baik
9.	GA	75%	85%	90%	83%	Baik	85%	85%	80%	83%	Baik
10.	GP	75%	85%	90%	83%	Baik	85%	80%	85%	83%	Baik
11.	IM	75%	60%	65%	67%	Cukup	75%	80%	85%	80%	Baik
12.	JD	85%	70%	80%	78%	Baik	75%	85%	90%	83%	Baik

No.	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria
		O1	O2	O3			O1	O2	O3		
13.	KR	70%	90%	95%	85%	Baik	85%	90%	80%	85%	Baik
14.	M	80%	65%	70%	72%	Cukup	90%	75%	85%	83%	Baik
15.	MI	85%	70%	80%	78%	Baik	75%	90%	90%	78%	Baik
16.	MF	75%	75%	75%	75%	Baik	75%	90%	80%	82%	Baik
17.	NNA	80%	65%	70%	72%	Cukup	90%	75%	85%	83%	Baik
18.	NS	75%	70%	85%	77%	Baik	90%	85%	80%	85%	Baik
19.	NN	85%	75%	85%	82%	Baik	85%	85%	90%	87%	Baik
20.	NP	80%	65%	80%	75%	Baik	85%	80%	90%	85%	Baik
21.	CL	70%	60%	65%	65%	Cukup	80%	65%	70%	72%	Cukup
22.	NF	80%	70%	80%	77%	Baik	80%	90%	85%	85%	Baik
23.	OS	75%	75%	80%	77%	Baik	80%	75%	85%	80%	Baik
24.	PA	85%	70%	80%	78%	Baik	75%	85%	90%	83%	Baik
25.	RA	70%	90%	95%	85%	Baik	90%	80%	90%	87%	Baik
26.	RT	80%	65%	70%	72%	Cukup	80%	85%	85%	83%	Baik

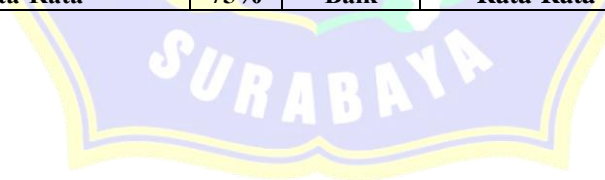
No.	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria
		O1	O2	O3			O1	O2	O3		
27.	SB	85%	70%	80%	78%	Baik	85%	85%	90%	87%	Baik
28.	SM	70%	60%	65%	65%	Cukup	90%	85%	70%	82%	Baik
29.	SG	75%	75%	80%	77%	Baik	85%	80%	85%	83%	Baik
30.	TF	70%	90%	95%	85%	Baik	85%	85%	85%	85%	Baik
31.	WP	85%	75%	85%	82%	Baik	80%	85%	90%	85%	Baik
32.	ZN	70%	90%	95%	85%	Baik	90%	85%	85%	87%	Baik
33.	ZH	80%	70%	80%	77%	Baik	90%	80%	85%	85%	Baik
34.	ZW	75%	85%	90%	83%	Baik	80%	80%	85%	82%	Baik
Rata-Rata					77%	Baik	Rata-Rata			83%	Baik

Dari hasil perhitungan deskriptif untuk keterampilan komunikasi tulisan siswa pada kelas eksperimen untuk pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 77% dalam kategori baik, sedangkan untuk pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil keterampilan komunikasi tulisan siswa.

Tabel 4. 18 Analisis Data Hasil Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2					
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	
		O1	O2	O3			O1	O2	O3			
1.	AR	65%	75%	70%	70%	Baik	75%	80%	75%	77%	Baik	
2.	AS	70%	80%	75%	75%	Cukup	70%	85%	80%	78%	Baik	
3.	A	65%	80%	70%	72%	Cukup	75%	85%	80%	80%	Baik	
4.	AL	75%	90%	85%	83%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
5.	AV	65%	75%	70%	70%	Cukup	70%	80%	75%	75%	Baik	
6.	AR	70%	80%	75%	75%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
7.	ARZ	65%	80%	75%	73%	Cukup	65%	80%	75%	73%	Cukup	
8.	AF	70%	90%	85%	82%	Baik	80%	90%	90%	87%	Baik	
9.	AA	65%	75%	70%	70%	Cukup	75%	80%	75%	77%	Baik	
10.	CR	70%	80%	75%	75%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
11.	DA	65%	80%	70%	72%	Cukup	75%	85%	80%	80%	Baik	
12.	FI	75%	90%	85%	83%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
13.	FA	65%	75%	70%	70%	Cukup	70%	80%	75%	75%	Baik	
14.	FP	70%	80%	75%	75%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
15.	FAM	65%	80%	75%	73%	Cukup	65%	80%	75%	73%	Cukup	
16.	FF	70%	90%	85%	82%	Baik	80%	90%	90%	87%	Baik	
17.	HI	65%	75%	70%	70%	Cukup	75%	80%	75%	77%	Baik	
18.	HM	70%	80%	75%	75%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
19.	MF	65%	80%	70%	72%	Cukup	75%	85%	80%	80%	Baik	

No.	Nama Siswa	Pertemuan 1					Pertemuan 2					
		NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kriteria	
		O1	O2	O3			O1	O2	O3			
20.	MZ	75%	90%	75%	83%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
21.	NI	65%	75%	70%	70%	Cukup	70%	80%	75%	75%	Baik	
22.	NF	70%	80%	85%	75%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
23.	ND	65%	80%	70%	73%	Cukup	65%	80%	75%	73%	Cukup	
24.	RW	70%	90%	75%	82%	Baik	80%	90%	90%	87%	Baik	
25.	RB	65%	75%	75%	70%	Cukup	75%	80%	75%	77%	Baik	
26.	RF	70%	80%	85%	78%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
27.	RD	65%	80%	70%	72%	Cukup	75%	85%	80%	80%	Baik	
28.	RA	75%	90%	85%	83%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
29.	SN	65%	75%	70%	70%	Cukup	70%	80%	75%	75%	Baik	
30.	AB	70%	80%	75%	75%	Baik	70%	85%	80%	78%	Baik	
31.	YS	65%	80%	75%	73%	Cukup	65%	80%	75%	73%	Cukup	
32.	ZS	70%	90%	85%	82%	Baik	80%	90%	90%	87%	Baik	
33.	ZA	65%	75%	70%	70%	Cukup	75%	80%	75%	77%	Baik	
		Rata-Rata			75%	Baik	Rata-Rata			78%	Baik	



Dari hasil perhitungan deskriptif untuk keterampilan komunikasi tulisan siswa pada kelas kontrol untuk pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 75% dalam kategori baik, sedangkan untuk pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil keterampilan komunikasi tulisan siswa.

Tabel 4. 19 Data Hasil Uji N-Gain Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	N-Gain	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	N-Gain
1.	AD	50	85	0,70	AR	45	80	0,64
2.	AAN	40	80	0,67	AS	40	80	0,67
3.	AA	40	85	0,75	A	40	75	0,58
4.	AR	35	90	0,85	AL	38	80	0,68
5.	ADR	48	88	0,77	AV	40	85	0,75
6.	BN	45	80	0,64	AR	35	72	0,57
7.	FM	58	90	0,76	ARZ	35	65	0,46
8.	GR	45	95	0,91	AF	45	75	0,55
9.	GA	50	80	0,60	AA	38	75	0,60
10.	GP	35	92	0,88	CR	45	85	0,73
11.	IM	40	85	0,75	DA	35	80	0,69
12.	JD	38	90	0,84	FI	40	75	0,58
13.	KR	38	90	0,84	FA	38	85	0,76
14.	M	55	85	0,67	FP	40	78	0,63
15.	MI	45	88	0,78	FAM	48	80	0,62
16.	MF	38	85	0,76	FF	35	75	0,62
17.	NNA	45	100	1	HI	45	77	0,58
18.	NS	30	80	0,71	HM	48	80	0,62
19.	NN	40	88	0,80	MF	40	85	0,75
20.	NP	48	92	0,85	MZ	35	78	0,66
21.	CL	40	85	0,75	NI	45	88	0,78
22.	NF	45	92	0,85	NF	40	80	0,67
23.	OS	35	80	0,69	ND	48	78	0,58
24.	PA	55	88	0,73	RW	40	80	0,67
25.	RA	38	88	0,81	RB	30	72	0,60

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Nama	Pre-Test	Post-Test	N-Gain
26.	RT	40	85	0,75	RF	35	80	0,69
27.	SB	35	85	0,77	RD	35	75	0,62
28.	SM	45	95	0,91	RA	40	85	0,75
29.	SG	35	90	0,85	SN	40	80	0,67
30.	TF	50	88	0,76	AB	55	80	0,56
31.	WP	45	92	0,85	YS	40	75	0,58
32.	ZN	50	85	0,70	ZS	40	85	0,75
33.	ZH	45	90	0,82	ZA	38	78	0,65
34.	ZW	38	88	0,81				
Jumlah		1459	2969	25,88	Jumlah	1331	2601	21,31
Rata-Rata		42,91	87,32	0,78	Rata-Rata	40,33	78,81	0,64

Dari hasil perhitungan uji N-Gain diperoleh nilai untuk kelas eksperimen 0,78 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol 0,64 dengan kategori sedang.

b. Data analisis statistik uji-t

Data hasil keterampilan komunikasi tulisan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t menggunakan aplikasi SPSS versi 26 ($\alpha = 0,05$) yang sebelumnya data diuji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji semua variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	.160	33	.031	.944	33	.091
kelas kontrol	.183	33	.006	.940	33	.070

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas keterampilan komunikasi tulisan siswa diperoleh nilai signifikansi > 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria hipotesis sebagai berikut:
 Ha : Terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* melalui penerapan strategi pembelajaran ISFBL terhadap keterampilan komunikasi tulisan siswa.
 Ho : Tidak terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *pos-test* melalui penerapan strategi pembelajaran ISFBL terhadap keterampilan komunikasi tulisan siswa.

Tabel 4. 21 Hasil Uji-T Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kelas eksperimen - kelas kontrol	6.061	8.692	1.513	2.978	9.143	4.005	32	.000

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan komunikasi tulisan siswa menggunakan uji-t diperoleh 0,000 yang menunjukkan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa pada keterampilan komunikasi tulisan siswa menggunakan strategi pembelajaran ISFBL.

3. Analisis Data Hasil *Self-Efficacy* Siswa
a. Data analisis deskriptif

Tabel 4. 22 Hasil Analisis Data Self-Efficacy Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
1.	AD	70%	65%	60%	65%	Cukup Percaya Diri
2.	AAN	65%	70%	70%	68%	Cukup Percaya Diri
3.	AA	65%	80%	70%	72%	Percaya Diri
4.	AR	70%	75%	75%	73%	Percaya Diri
5.	ADR	75%	70%	75%	73%	Percaya Diri
6.	BN	70%	75%	75%	73%	Percaya Diri
7.	FM	70%	60%	75%	68%	Cukup Percaya Diri
8.	GR	55%	65%	65%	62%	Cukup Percaya Diri
9.	GA	75%	80%	80%	78%	Percaya Diri
10.	GP	70%	70%	80%	73%	Percaya Diri
11.	IM	85%	85%	80%	83%	Sangat Percaya Diri
12.	JD	80%	75%	65%	73%	Percaya Diri
13.	KR	80%	80%	75%	78%	Percaya Diri
14.	M	80%	85%	75%	80%	Sangat Percaya Diri
15.	MI	70%	80%	75%	75%	Percaya Diri
16.	MF	75%	80%	85%	80%	Sangat Percaya Diri
17.	NNA	70%	85%	80%	78%	Percaya Diri
18.	NS	65%	80%	80%	75%	Percaya Diri
19.	NN	80%	70%	75%	75%	Percaya Diri
20.	NP	70%	65%	65%	67%	Cukup Percaya Diri
21.	CL	70%	70%	75%	72%	Percaya Diri
22.	NF	65%	60%	65%	65%	Cukup Percaya Diri

No.	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
23.	OS	80%	85%	75%	80%	Sangat Percaya Diri
24.	PA	80%	65%	75%	73%	Percaya Diri
25.	RA	85%	85%	85%	85%	Sangat Percaya Diri
26.	RT	75%	75%	75%	75%	Percaya Diri
27.	SB	65%	75%	70%	70%	Percaya Diri
28.	SM	80%	75%	65%	73%	Percaya Diri
29.	SG	70%	80%	75%	75%	Percaya Diri
30.	TF	70%	65%	60%	65%	Cukup Percaya Diri
31.	WP	70%	80%	75%	75%	Percaya Diri
32.	ZN	55%	60%	80%	65%	Cukup Percaya Diri
33.	ZH	65%	70%	75%	70%	Percaya Diri
34.	ZW	80%	75%	80%	78%	Percaya Diri
Rata-Rata					73%	Percaya Diri

Tabel 4. 23 Hasil Analisis Data *Self-Efficacy* Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
1.	AD	80%	75%	80%	78%	Percaya Diri
2.	AAN	80%	80%	75%	78%	Percaya Diri
3.	AA	85%	70%	80%	78%	Percaya Diri
4.	AR	80%	85%	75%	80%	Sangat Percaya Diri
5.	ADR	80%	80%	80%	80%	Sangat Percaya Diri
6.	BN	75%	85%	75%	78%	Percaya Diri
7.	FM	80%	75%	90%	82%	Sangat Percaya Diri
8.	GR	70%	85%	85%	80%	Sangat Percaya Diri
9.	GA	85%	80%	80%	82%	Sangat Percaya Diri
10.	GP	85%	80%	70%	78%	Percaya Diri
11.	IM	85%	85%	80%	83%	Sangat Percaya Diri
12.	JD	75%	80%	75%	77%	Percaya Diri
13.	KR	85%	85%	90%	87%	Sangat Percaya Diri
14.	M	85%	80%	80%	82%	Sangat Percaya Diri
15.	MI	75%	80%	85%	80%	Sangat Percaya Diri

No.	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
16.	MF	85%	75%	90%	83%	Sangat Percaya Diri
17.	NNA	80%	90%	80%	83%	Sangat Percaya Diri
18.	NS	75%	80%	85%	80%	Sangat Percaya Diri
19.	NN	85%	80%	65%	77%	Percaya Diri
20.	NP	85%	75%	80%	80%	Sangat Percaya Diri
21.	CL	80%	85%	75%	80%	Sangat Percaya Diri
22.	NF	70%	75%	80%	77%	Percaya Diri
23.	OS	75%	85%	85%	82%	Sangat Percaya Diri
24.	PA	90%	85%	70%	82%	Sangat Percaya Diri
25.	RA	90%	80%	85%	85%	Sangat Percaya Diri
26.	RT	85%	90%	80%	85%	Sangat Percaya Diri
27.	SB	85%	75%	75%	78%	Percaya Diri
28.	SM	75%	80%	75%	77%	Percaya Diri
29.	SG	80%	80%	80%	80%	Sangat Percaya Diri
30.	TF	70%	65%	75%	70%	Cukup Percaya Diri
31.	WP	70%	75%	80%	75%	Percaya Diri
32.	ZN	70%	75%	85%	77%	Percaya Diri
33.	ZH	75%	75%	80%	77%	Percaya Diri
34.	ZW	85%	85%	70%	80%	Percaya Diri
Rata-Rata					80%	Sangat Percaya Diri

Dari hasil perhitungan deskriptif untuk *self-efficacy* siswa pada kelas eksperimen untuk pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 73% dalam kategori percaya diri, sedangkan untuk pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 80% dengan kategori sangat percaya diri. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan *self-efficacy* siswa.

Tabel 4. 24 Hasil Analisis Data *Self-Efficacy* Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
1.	AR	60%	65%	65%	63%	Cukup Percaya Diri
2.	AS	65%	60%	65%	63%	Cukup Percaya Diri
3.	A	85%	75%	85%	82%	Sangat Percaya Diri
4.	AL	60%	60%	60%	60%	Cukup Percaya Diri
5.	AV	80%	60%	65%	68%	Cukup Percaya Diri
6.	AR	60%	80%	75%	72%	Percaya Diri
7.	ARZ	65%	60%	55%	60%	Cukup Percaya Diri
8.	AF	60%	70%	60%	63%	Cukup Percaya Diri
9.	AA	75%	85%	80%	80%	Sangat Percaya Diri
10.	CR	65%	65%	60%	63%	Cukup Percaya Diri
11.	DA	65%	60%	75%	67%	Cukup Percaya Diri
12.	FI	50%	55%	60%	55%	Kurang Percaya Diri
13.	FA	55%	55%	60%	57%	Kurang Percaya Diri
14.	FP	60%	60%	65%	62%	Cukup Percaya Diri
15.	FAM	65%	55%	55%	58%	Kurang Percaya Diri
16.	FF	50%	80%	75%	68%	Cukup Percaya Diri
17.	HI	60%	60%	70%	63%	Cukup Percaya Diri
18.	HM	90%	65%	55%	70%	Percaya Diri
19.	MF	60%	50%	60%	57%	Kurang Percaya Diri
20.	MZ	60%	55%	60%	58%	Kurang Percaya Diri
21.	NI	70%	65%	80%	72%	Percaya Diri
22.	NF	85%	90%	85%	87%	Sangat Percaya Diri
23.	ND	65%	65%	75%	68%	Cukup Percaya Diri
24.	RW	70%	60%	65%	65%	Cukup Percaya Diri
25.	RB	75%	60%	70%	68%	Cukup Percaya Diri
26.	RF	55%	80%	80%	72%	Percaya Diri
27.	RD	55%	65%	75%	65%	Cukup Percaya Diri
28.	RA	85%	80%	80%	82%	Sangat Percaya Diri
29.	SN	55%	75%	60%	60%	Cukup Percaya Diri
30.	AB	65%	75%	70%	70%	Percaya Diri

No.	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
31.	YS	65%	50%	55%	57%	Kurang Percaya Diri
32.	ZS	65%	75%	75%	72%	Percaya Diri
33.	ZA	85%	80%	80%	82%	Sangat Percaya Diri
Rata-Rata					67%	Cukup Percaya Diri

Tabel 4. 25 Hasil Analisis Data Self-Efficacy Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 2

No	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
1.	AR	70%	65%	55%	63%	Cukup Percaya Diri
2.	AS	65%	70%	60%	65%	Cukup Percaya Diri
3.	A	85%	85%	80%	83%	Sangat Percaya Diri
4.	AL	80%	70%	75%	75%	Percaya Diri
5.	AV	75%	65%	75%	72%	Percaya Diri
6.	AR	70%	90%	80%	80%	Sangat Percaya Diri
7.	ARZ	60%	80%	60%	67%	Cukup Percaya Diri
8.	AF	65%	65%	80%	70%	Percaya Diri
9.	AA	85%	85%	60%	77%	Percaya Diri
10.	CR	70%	70%	60%	67%	Cukup Percaya Diri
11.	DA	65%	65%	70%	67%	Cukup Percaya Diri
12.	FI	60%	55%	55%	57%	Kurang Percaya Diri
13.	FA	65%	60%	60%	62%	Cukup Percaya Diri
14.	FP	80%	65%	55%	67%	Cukup Percaya Diri
15.	FAM	70%	55%	55%	60%	Cukup Percaya Diri
16.	FF	70%	70%	75%	72%	Percaya Diri
17.	HI	65%	65%	65%	65%	Cukup Percaya Diri
18.	HM	85%	85%	70%	80%	Sangat Percaya Diri
19.	MF	70%	55%	55%	60%	Cukup Percaya Diri
20.	MZ	85%	60%	65%	70%	Percaya Diri
21.	NI	60%	85%	65%	70%	Percaya Diri
22.	NF	65%	90%	85%	80%	Sangat Percaya Diri
23.	ND	80%	65%	75%	73%	Percaya Diri

No	Nama Siswa	NP (Nilai yang Dicari)			Rata-Rata	Kategori
		O1	O2	O3		
24.	RW	65%	65%	65%	65%	Cukup Percaya Diri
25.	RB	75%	65%	75%	72%	Percaya Diri
26.	RF	80%	75%	85%	80%	Sangat Percaya Diri
27.	RD	80%	65%	70%	72%	Percaya Diri
28.	RA	85%	75%	80%	80%	Sangat Percaya Diri
29.	SN	60%	65%	65%	63%	Cukup Percaya Diri
30.	AB	55%	65%	75%	65%	Cukup Percaya Diri
31.	YS	65%	60%	55%	60%	Cukup Percaya Diri
32.	ZS	75%	60%	65%	67%	Cukup Percaya Diri
33.	ZA	70%	85%	80%	78%	Percaya Diri
Rata-Rata					70%	Percaya Diri

Dari hasil perhitungan deskriptif untuk *self-efficacy* siswa pada kelas kontrol untuk pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 67% dalam kategori cukup percaya diri, sedangkan untuk pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 70% dengan kategori percaya diri. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan *self-efficacy* siswa.

Tabel 4. 26 Data Angket Self-Efficacy Siswa Kelas Eksperimen

No	Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)			
		1	2	3	4
1.	Saya selalu dapat menyelesaikan permasalahan yang sulit jika saya berusaha dengan cukup keras.	0	2,9	50	47
2.	Jika seseorang menentang saya, saya dapat menemukan cara dan jalan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.	2,9	20,5	55,8	20,5
3.	Mudah bagi saya untuk tetap berpegang pada tujuan saya dan mencapai sasaran saya	0	8,8	52,9	38,2

No	Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)			
		1	2	3	4
4.	Saya yakin bahwa saya dapat menangani kejadian tak terduga secara efisien.	0	29,4	52,9	17,6
5.	Berkat kepandaian saya, saya tahu bagaimana cara menangani situasi yang tidak terduga	0	5,8	70,5	23,5
6.	Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya menginvestasikan upaya yang diperlukan.	0	0	64,7	35,2
7.	Saya dapat tetap tenang ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi masalah.	0	8,8	61,7	29,4
8.	Ketika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya biasanya dapat menemukan beberapa solusi.	0	8,8	61,7	29,4
9.	Jika saya dalam keadaan terdesak, saya biasanya memikirkan sesuatu yang harus dilakukan.	0	8,8	47	44,1
10.	Tidak peduli apa pun kesulitan saya yang datang, saya biasanya mampu menanganinya.	0	0	58,8	41,1
Jumlah		2,9	93,8	576	326
Rata-Rata		0,29	9,38	57,6	32,6

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh data 57,6% siswa memberikan respon cukup benar dan 32,6% memberikan respon sangat benar. Sehingga diperoleh data sebesar 90,2% siswa memberikan respon sangat positif untuk tingkat *self-efficacy* siswa pada kelas eksperimen.

Tabel 4. 27 Data Angket Self-Efficacy Siswa Kelas Kontrol

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban (%)			
		1	2	3	4
1.	Saya selalu dapat menyelesaikan permasalahan yang sulit jika saya berusaha dengan cukup keras.	3,03	9,09	60,6	27,2
2.	Jika seseorang menentang saya, saya dapat menemukan cara dan jalan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.	0	24,2	57,5	18,1
3.	Mudah bagi saya untuk tetap berpegang pada tujuan saya dan mencapai sasaran saya	0	6,06	39,3	54,5
4.	Saya yakin bahwa saya dapat menangani kejadian tak terduga secara efisien.	6,06	9,09	75,7	9,09
5.	Berkat kepandaian saya, saya tahu bagaimana cara menangani situasi yang tidak terduga	0	18,1	72,7	9,09
6.	Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya menginvestasikan upaya yang diperlukan.	0	15,1	69,6	15,1
7.	Saya dapat tetap tenang Ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi masalah.	6,06	27,2	57,5	9,09
8.	Ketika saya dihadapkan pada suatu masalah, saya biasanya dapat menemukan beberapa solusi.	3,03	3,03	81,8	12,1
9.	Jika saya dalam keadaan terdesak, saya biasanya memikirkan sesuatu yang harus dilakukan.	0	9,09	54,5	33,3

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban (%)			
		1	2	3	4
10.	Tidak peduli apa pun kesulitan saya yang datang, saya biasanya mampu menanganinya.	0	9,09	78,7	12,1
Jumlah		18,18	130,05	647,9	199,67
Rata-Rata		1,8	13	64,79	19,96

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh data 64,79% siswa memberikan respon cukup benar dan 19,96% memberikan respon sangat benar. Sehingga diperoleh data sebesar 84,75% siswa memberikan respon sangat positif untuk tingkat *self-efficacy* siswa pada kelas kontrol.

b. Data analisis statistik uji-t

Data hasil *self-efficacy* siswa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t menggunakan aplikasi SPSS versi 26 ($\alpha = 0,05$) yang sebelumnya data diuji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji semua variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 28 Hasil Uji Normalitas *Self-Efficacy* Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen	.128	33	.189	.962	33	.303
kelas kontrol	.111	33	.200*	.971	33	.496

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas *self-efficacy* siswa diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga

menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan nilai angket kelas eksperimen dan nilai angket kelas kontrol melalui penerapan strategi pembelajaran ISFBL terhadap *self-efficacy* siswa.

Ho : Tidak terdapat perbedaan nilai angket kelas eksperimen dan nilai angket kelas kontrol melalui penerapan strategi pembelajaran ISFBL terhadap *self-efficacy* siswa.

Tabel 4. 29 Hasil Uji-T Self-Efficacy Siswa

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	kelas eksperimen - kelas kontrol	2.030	3.901	.679	.647	3.414	2.990	32	.005

Berdasarkan hasil analisis data *self-efficacy* siswa menggunakan uji-t diperoleh 0,005 yang menunjukkan taraf signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai angket kelas eksperimen dan nilai angket kelas kontrol melalui penerapan strategi pembelajaran ISFBL terhadap *self-efficacy* siswa.

4. Analisis Data Hasil Keterlaksanaan Strategi *Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning (ISFBL)*

Tabel 4. 30 Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
Kegiatan Awal				
<i>Stimulate</i>	- Guru memberikan salam, perwakilan siswa memimpin doa, mengecek daftar hadir siswa, menyampaikan konsep pembelajaran pada strategi pembelajaran ISFBL.	Terlaksana	4	Sangat baik
	Apersepsi - Guru menampilkan video/foto tentang tumbuhan untuk menarik rasa ingin tahu siswa dan mengajukan pertanyaan	Terlaksana	4	Sangat baik
	Motivasi - Guru memotivasi siswa pada sebuah permasalahan dengan menampilkan video/foto reproduksi yang terjadi pada tumbuhan.	Terlaksana	3,6	Sangat baik

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
	- Guru mengaitkan video/foto dengan pertanyaan untuk memfokuskan siswa pada topik materi reproduksi pada tumbuhan.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
	- Guru menyampaikan topik materi reproduksi pada tumbuhan,yang akan dibahas	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru bertanya seputar Reproduksi pada Tumbuhan menggunakan LKPD.	Terlaksana	4	Sangat baik
Kegiatan Inti				
<i>Collection</i>	- Setiap kelompok mendapatkan lembar LKPD.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru menjelaskan sistematika menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi literatur dalam menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Siswa dalam satu kelompok saling bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
	- Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan hasil studi literaturnya pada LKPD.	Terlaksana	3,3	Sangat baik
<i>Communication</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	Terlaksana	4	Sangat baik

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
	- Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi, hingga melengkapi jawaban dari kelompok penyaji atau saling bertukar ide antar kelompok.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
<i>Development</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menggabungkan penggalan-penggalan informasi atau pemahaman yang diperoleh saat presentasi menjadi satu pemahaman yang utuh.	Terlaksana	3	Baik
<i>Feedback</i>	- Guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa kemudian memberikan waktu untuk siswa berpikir, dilanjutkan dengan siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan.	Terlaksana	3	Baik
	- Guru memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru meminta siswa menggambarkan pemahamannya dalam bentuk peta konsep.	Terlaksana	3	Baik
Kegiatan Penutup				
	- Guru mereview materi yang dipelajari tentang Reproduksi pada Tumbuhan.	Terlaksana	3,3	Sangat baik
	- Guru menginformasikan untuk kegiatan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	3,6	Sangat baik

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
	- Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.	Terlaksana	4	Sangat baik
Modus Kategori			4	Sangat baik
Persentase jumlah tahapan yang terlaksana		100%		

Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ISFBL pertemuan pertama kelas eksperimen diketahui setiap tahapan pembelajaran terlaksana 100% dan diperoleh modus skor yaitu 4 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4. 31 Hasil Analisis Keterlaksanaan pembelajaran Pertemuan 2

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
Kegiatan Awal				
<i>Stimulate</i>	- Guru memberikan salam, perwakilan siswa memimpin doa, mengecek daftar hadir siswa, menyampaikan konsep pembelajaran pada strategi pembelajaran ISFBL.	Terlaksana	4	Sangat baik

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
	Apersepsi - Guru menampilkan video/foto tentang tumbuhan untuk menarik rasa ingin tahu siswa dan mengajukan pertanyaan	Terlaksana	4	Sangat baik
	Motivasi - Guru memotivasi siswa pada sebuah permasalahan dengan menampilkan video/foto respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
	- Guru mengaitkan video/foto dengan pertanyaan untuk memfokuskan siswa pada topik respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
	- Guru menyampaikan topik proses respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan yang akan dibahas.	Terlaksana	3	Baik
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru bertanya seputar respon tumbuhan terhadap rasangan yang diberikan kepada tumbuhan menggunakan LKPD.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
Kegiatan Inti				

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
<i>Collection</i>	- Setiap kelompok mendapatkan lembar LKPD.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru menjelaskan sistematika menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi literatur dalam menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Siswa dalam satu kelompok saling bertukar informasi untuk menyelesaikan LKPD.	Terlaksana	3	Baik
	- Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan hasil studi literaturnya pada LKPD.	Terlaksana	4	Sangat baik
<i>Communication</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	Terlaksana	4	Sangat baik
	- Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi, hingga melengkapi jawaban dari kelompok penyaji atau saling bertukar ide antar kelompok.	Terlaksana	4	Sangat baik
<i>Development</i>	- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menggabungkan penggalan-penggalan informasi atau pemahaman yang diperoleh saat presentasi menjadi satu pemahaman yang utuh.	Terlaksana	3	Baik

Tahapan	Aktivitas	Terlaksana/ Tidak	Skor Rerata	Kategori
<i>Feedback</i>	- Guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa kemudian memberikan waktu untuk siswa berpikir, dilanjutkan dengan siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan.	Terlaksana	3	Baik
	- Guru memberikan siswa kesempatan untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
	- Guru meminta siswa menggambarkan pemahamannya dalam bentuk peta konsep.	Terlaksana	3	Baik
Kegiatan Penutup				
	- Guru mereview materi yang dipelajari tentang respon tumbuhan terhadap rangsangan yang diberikan kepada tumbuhan.	Terlaksana	3	Baik
	- Guru menginformasikan untuk kegiatan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.	Terlaksana	3,6	Sangat baik
	- Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.	Terlaksana	4	Sangat baik
Modus Kategori			4	Sangat baik
Persentase jumlah tahapan yang terlaksana		100%		

Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ISFBL pertemuan kedua kelas eksperimen diketahui setiap tahapan pembelajaran terlaksana 100% dan diperoleh modus skor yaitu 4 dengan kategori sangat baik.

5. Data Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Strategi ISFBL

Tabel 4. 32 Data Hasil Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Strategi ISFBL

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Proses pembelajaran yang telah dilakukan menjadikan saya lebih mudah dalam memahami materi yang Reproduksi pada Tumbuhan dan Iritabilitas pada Tumbuhan.	27	8
2.	Pembelajaran yang digunakan mampu merangsang rasa ingin tahu saya terkait video yang ditampilkan.	29	6
3.	Pembelajaran yang digunakan membantu saya mengaitkan materi dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	33	2
4.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih kaya literatur yang tidak hanya bersumber dari buku.	34	1
5.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih aktif saat berdiskusi di kelompok dan kelas.	31	4
6.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	28	7
7.	Pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih yakin dengan yang dilakukan	28	7
8.	Pembelajaran yang digunakan mampu membantu meningkatkan keterampilan berkomunikasi saya.	34	1
9.	LKPD yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan saya dalam mengembangkan keterampilan menulis.	33	2
10.	LKPD yang diberikan mampu membantu saya lebih aktif bertukar ide dengan teman dalam kelompok.	34	1
Jumlah		311	39

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab "ya"}}{\text{Jumlah total siswa yang menjawab}} \times 100\%$$

$$P = \frac{311}{350} \times 100\%$$

$$P = 0,888 \times 100\%$$

$$P = 88,8\%$$

Berdasarkan tabel 4.28 data respon siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL menunjukkan 88,8% siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran dengan kategori sangat baik.

C. Pembahasan

1. Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.13 dapat dilihat bahwa rata-rata yang diperoleh untuk keterampilan komunikasi lisan siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama dengan rata-rata 70% yang termasuk ke dalam kategori cukup dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 84% yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol berdasarkan hasil analisis tabel 4.14 pada pertemuan pertama dengan rata-rata 70% termasuk dalam kategori cukup dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 79% termasuk dalam kategori baik.

Pada rata-rata pertemuan kedua kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran ISFBL. Pengetahuan tidak diperoleh secara pasif akan tetapi melalui suatu tindakan. Menurut konstruktivistik, pembentukan pengetahuan adalah menciptakan struktur kognitif dalam interaksinya dengan lingkungan (Gayatri, 2019 dalam Woolfolk, 2008). Pada kegiatan pembelajaran tersebut siswa lebih antusias dan tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung karena pada pembelajaran tersebut lebih banyak terjadi interaksi antar siswa dalam kelompok maupun antar kelompok ketika presentasi. Sehingga lebih sering terjadi tukar ide atau pendapat antar siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang

ada pada LKPD yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut pengetahuan siswa diperoleh tahap demi tahap dari aktivitas diskusi yang dilakukan. Oleh karena itu, terjadi peningkatan keterampilan komunikasi lisan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sedangkan pada kelas kontrol hanya menerapkan pembelajaran berbasis ceramah dan penugasan saja tanpa ada tahapan pembelajaran yang menerapkan adanya diskusi. Oleh karena itu, siswa hanya dapat menyelesaikan permasalahan yang ada berbasis individu sehingga kesempatan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan siswa kelas kontrol dirasa masih kurang.

Berkomunikasi lisan adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan sebuah pesan secara lisan kepada orang lain. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima jelas oleh audience, maka pembicara harus memerhatikan beberapa faktor. Beberapa faktor tersebut yaitu: a) penguasaan bahasa, b) bahasa, c) keberanian dan ketenangan d) kesanggupan pembicara menyampaikan pesan dengan lancar dan teratur (Hazran 2018). Pada sebuah hasil penelitian mengatakan bahwa meningkatkan keterampilan berbahasa sangatlah penting, salah satunya keterampilan berbicara. Karena berbicara adalah suatu keterampilan yang akan selalu digunakan secara terus menerus. Jika keterampilan berbicara tidak dilatih sejak dini maka siswa akan tumbuh menjadi orang yang tidak memiliki keberanian berbicara dengan orang lain dan akan memberikannya kesulitan di kemudian hari. Begitu pula sama pentingnya dengan mempelajari keterampilan berbahasa lainnya (Marfuah 2017).

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaannya bahwa meningkatnya keterampilan komunikasi lisan siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok hingga pemahaman siswa terhadap materi atau pemecahan masalah yang telah mereka peroleh. Tidak hanya itu, cara penyampaian yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa lain juga termasuk ke dalam salah satu faktor bahwa keterampilan komunikasi lisan siswa

sudah termasuk dalam kategori baik hingga mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan pembelajaran.

2. Keterampilan Komunikasi Tulisan Siswa

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.15 dapat dilihat bahwa rata-rata yang diperoleh untuk keterampilan komunikasi tulisan siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama dengan rata-rata 77% yang termasuk ke dalam kategori baik dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 83% yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol berdasarkan hasil analisis tabel 4.16 pada pertemuan pertama dengan rata-rata 75% termasuk dalam kategori baik dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 78% termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol baik pada pertemuan pertama maupun kedua. Terjadinya peningkatan keterampilan komunikasi tulisan siswa pada kelas eksperimen salah satunya karena penerapan strategi pembelajaran ISFBL yang di dalam penerapannya terdapat tahapan *collection*, yaitu suatu tahapan dimana siswa mengumpulkan berbagai macam sumber sebagai pemecahan masalah hingga melakukan interpretasi pemahaman mereka dan menuangkan pada jawaban yang ada pada LKPD yang diberikan. Keterampilan komunikasi tulisan siswa semakin terasah dengan semakin seringnya siswa melakukan studi pustaka dan mengolahnya menjadi satu pemecahan masalah yang utuh.

Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan kondisi awal keterampilan komunikasi tulisan siswa diperoleh nilai dengan rata-rata 42,91. Setelah diberikan perlakuan penerapan strategi pembelajaran ISFBL pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan terdapat perubahan, yaitu meingkatnya keterampilan komunikasi tulisan siswa dengan rata-rata 87,32. Serta nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh yaitu 0,78 dengan

kategori tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan strategi pembelajaran ISFBL berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi tulisan siswa. Dengan adanya pengaruh tersebut maka meningkat pula keterampilan komunikasi tulisan siswa. Sesuai dengan teori bahwa dengan diskusi peserta didik dapat mengembangkan sikap kreatif dan berfikir ilmiah untuk menemukan konsep dalam kerja antar peserta didik (Kumaiyah et al. 2019 dalam Nur, 2008). Selain itu, penggunaan beberapa pendekatan seperti diskusi kelompok dengan tutor sebaya diketahui dapat meningkatkan kemampuan menulis (Anwar et al. 2019).

3. *Self-Efficacy* Siswa

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.20 dapat dilihat bahwa rata-rata yang diperoleh untuk *self-efficacy* siswa pada kelas eksperimen pertemuan pertama dengan rata-rata 73% yang termasuk ke dalam kategori percaya diri dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 80% yang termasuk dalam kategori sangat percaya diri. Sedangkan pada kelas kontrol berdasarkan hasil analisis tabel 4.21 pada pertemuan pertama dengan rata-rata 67% termasuk dalam kategori cukup dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 70% termasuk dalam kategori percaya diri.

Selain itu, pada hasil pengukuran *self-efficacy* siswa menggunakan angket diperoleh data berdasarkan hasil analisis tabel 4.22 menunjukkan respon siswa terhadap tingkat *self-efficacy* diperoleh 90,2% siswa memberikan respon positif. Sedangkan pada kelas kontrol sesuai dengan hasil pengukuran *self-efficacy* siswa sesuai dari hasil analisis tabel 4.23 diperoleh 84,75% yang juga menunjukkan respon positif tetapi masih berada di bawah kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran ISFBL berpengaruh terhadap *self-efficacy* siswa.

Berdasarkan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol baik pada pertemuan pertama

maupun kedua. Terjadinya peningkatan *self-efficacy* siswa pada kelas eksperimen salah satunya karena penerapan strategi pembelajaran ISFBL yang di dalam penerapannya terdapat tahapan *communication* dimana siswa akan lebih sering untuk menyampaikan pendapat atau pengetahuan mereka baik dalam kelompok maupun antar kelompok ketika melakukan presentasi. Selain itu, tingkat *self-efficacy* siswa dapat dilihat ketika siswa melakukan presentasi dan meparkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, ataupun ketika mereka menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain hingga saling bertukar pengetahuan.

Menurut Bandura (1997) faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* antara lain pengalaman keberhasilan seseorang dalam menghadapi tugas tertentu pada waktu sebelumnya, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis yaitu keadaan fisik dan kondisi emosional. Sesuai faktor tersebut pengalaman keberhasilan menghadapi tugas tertentu di waktu sebelumnya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Ketika siswa telah berhasil di pertemuan pertama maka akan yakin terhadap dirinya hingga memberikan pengaruh positif untuk peningkatan *self-efficacy* pada dirinya. Keyakinan terhadap dirinya bahwa mereka mampu akan terus dibawa hingga mempengaruhi siswa akan semakin mampu dalam menyelesaikan tugas berikutnya. Adanya kebiasaan belajar yang baik dan memperkuat kemampuan belajar dapat meningkatkan hasil akademik sehingga siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya seperti siswa yakin dapat menyelesaikan tugas yang ada, tentu dalam hal ini berpengaruh terhadap *self-efficacy* siswa (Anisa et al. 2020).

4. Keterlaksanaan Strategi *Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning* (ISFBL)

ISFBL merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan ciri khas konstruktivistik Dimana pemahaman siswa terhadap sebuah materi pembelajaran melalui proses yang bertahap dan menekankan pada *student center*. Dalam strategi pembelajaran

ini dikembangkan berdasarkan perbedaan karakteristik gaya belajar siswa antara lain visual, auditorial, dan kinestetik. Dari berbagai jenis gaya belajar siswa tersebut masih dapat terpenuhi semuanya melalui tahapan-tahapan yang ada pada strategi pembelajaran ISFBL (Gayatri 2019). Sebuah strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada keterampilan komunikasi, namun juga dapat mengembangkan *self-efficacy* siswa. Penerapan strategi pembelajaran ISFBL menunjukkan hasil keterlaksanaan pembelajaran 100% terlaksana dengan kategori sangat baik yang memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama dengan modus sangat baik dan pertemuan kedua memperoleh modus sangat baik.

Pada kegiatan awal berupa pemberian stimulasi kepada siswa dengan menunjukkan gambar reproduksi dan iritabilitas tumbuhan untuk menarik rasa ingin tahu siswa. Salah satu contohnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa apa yang terjadi dengan tumbuhan tersebut dan faktor apa yang mempengaruhinya. Kemudian guru memfokuskan siswa pada topik reproduksi dan iritabilitas tumbuhan serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti siswa diminta untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang ada secara berkelompok dan mengkomunikasikannya kepada siswa lainnya. Dalam hal ini guru berperan sepenuhnya memfasilitasi pembelajaran dengan memberikan bimbingan bagi individu ataupun kelompok yang mengalami kesulitan. Hingga mengarahkan dan membantu untuk menggabung penggalan-penggalan pemahaman satu pemahaman yang utuh.

Hal ini diperkuat dengan *scaffolding* berarti memberikan kepada siswa berupa bantuan selama tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah mampu mengerjakan sendiri. Bantuan yang diberikan guru dapat berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah ke dalam

bentuk lain yang memungkinkan siswa dapat mandiri (Nursanti 2022).

5. Respon Siswa Terhadap Strategi ISFBL

Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran ISFBL (*Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning*) sebagian besar siswa adalah menjawab “ya”. Sesuai dengan hasil analisis data tabel 4.28 dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa dapat dilihat presentase respon siswa terhadap strategi pembelajaran ISFBL (*Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning*) menunjukkan respon positif dengan materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan, yaitu diperoleh presentase sebesar 88,8% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Setiap siswa memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda, sehingga suatu keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Siswa yang memberikan respon negatif kemungkinan disebabkan oleh motivasi siswa yang masih rendah dan belum terbiasa sehingga merasa kesulitan. Hal tersebut dapat diatasi dengan memaksimalkan peran guru dalam membimbing dan memfasilitasi siswa.

Berdasarkan uraian indikator angket respon yang digunakan adalah untuk melihat tingkat keterampilan komunikasi dan *self-efficacy* siswa pada materi reproduksi dan iritabilitas tumbuhan menggunakan strategi pembelajaran ISFBL (*Integrating Scaffolding Forms in Biology Learning*) dapat dikatakan berhasil karena kriteria yang ditetapkan dapat terpenuhi yaitu adanya pengaruh strategi pembelajaran ISFBL terhadap keterampilan komunikasi dan *self-efficacy* siswa.